

**TATA IBADAH MINGGU BIASA XIII - GKJ AMBARRUKMA
30 JULI 2023**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!”

Puji Tuhan pada hari ini kita boleh kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 30 Juli 2023**. Marilah, terlebih dahulu kita mengawali persekutuan peribadatan kita saat ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Berjuang untuk Harta yang Paling Berharga**” akan disampaikan oleh Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 13, bait 1 dan 3, “Kita Masuk RumahNya”..... jemaat dimohon untuk berdiri.**

- (1) Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepadaNya.
Kita masuk rumahNya, berkumpul menyembah kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.
- (3) Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepadaNya.
Muliakan namaNya dan angkat tanganmu kepada Kristus,
menyembah Kristus Tuhan.

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : Sabda Introitus : Roma 8 : 28-30**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan. Mari kita sambut pembacaan firman Tuhan dengan ungkapan pujian melalui nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 247, bait 1 dan 2, “Sungguh, Kerajaan Allah di Bumi Tak Kalah”**”

- | | |
|--|--|
| (1) Sungguh, Kerajaan Allah di bumi tak kalah.
Yesus yang bangkit dilantik menjadi kepala.
Ia menang; g'lapmu menjadi terang:
Lihatlah fajar menyala. | (2) Sambil menyangkal dirimu tetaplah percaya.
Jangan pengharapan hilang di p'rang dan bahaya.
Biar gentar, hatimu pun berdebar,
Akhirnya kamu berjaya. |
|--|--|

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Markus 1 : 15**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, kembali kita diingatkan bahwa Kerajaan Allah sudah dekat, maka sekaranglah saatnya kita bertobat, kembali pada damainya kasih Kristus, yang melalui pengorbanan tubuh dan darahnya menebus dosa-dosa kita. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan terlebih dahulu menaikkan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 203, bait 1 dan 3, “Adakah Tempat BagiNya?”**”

- (1) Adakah tempat bagiNya,
yang menanggung dosamu?
Yesus t'lah ketuk hatimu;
sambutlah Penebusmu!

Refr:
B'rikanlah tempat bagiNya
dan dengarkan sabdaNya!
Bukalah pintu hatimu, sambut Dia segera!

- (3) Adakah tempat bagiNya, yang mencurahkan berkat?
Hari inilah saatnya, hari Tuhan t'lah dekat!.....Refr:

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Allah, Bapa Sorgawi, kami datang kepadaMu, mengucapkan syukur atas berkat kehidupan dan kesehatan yang sudah Tuhan berikan kepada setiap kami. Ampunilah kami yang sering lupa mengucapkan syukur di saat kami sedang bersukacita, ampunilah kami yang sering mengeluh di saat kami sedang dilanda kekecewaan, ampunilah kami yang hanya datang padaMu, di saat kami dilanda derita.

Kami datang merendahkan diri di hadapanMu Tuhan, memohon belas kasihan dan pengampunanMu. Ajarkan dan mampukan setiap kami untuk mengasihi sesama kami dengan tulus dan selalu mengucapkan syukur atas segala hal yang terjadi dalam kehidupan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus, Juruselamat kami yang hidup, kami memohon ampun, mengucapkan syukur, dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah : Matius 5 : 3

Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : Matius 6 : 33

10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, kita sambut Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru yang dari Tuhan, dengan ungkapan kesanggupan melalui pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 103, bait 1, 3 dan 4, “Carilah Dahulu Kerajaan Allah”**..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

- | | |
|--|--|
| (1) Carilah dulu Kerajaan Allah beserta kebenarannya, maka semua ditambah kepadamu.
Halelu, Haleluya! | (3) Bukan makanan saja kau perlu; paling perlu firman Allah yang merupakan jaminan hidupmu.
Halelu, Haleluya! |
| | (4) Jika berkumpul dalam namaKu dua atau tiga orang.
Di situ Aku berada di tengah.
Halelu, Haleluya! |

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : Matius 13 : 44-46**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

- d) Tema : “Berjuang untuk Harta yang Paling Berharga”**
e) Tujuan : Jemaat menyadari bahwa harta yang paling berharga adalah Kerajaan Allah, maka sejatinyalah harus terus diperjuangkan untuk diraih sampai akhir hidup nanti.

12. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat kekasih Kristus, sungguh Kerajaan Allah merupakan harta paling berharga, paling layak untuk kita perjuangkan.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita, dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Amsal pasal 22, ayat 9** yang demikian: **“Orang yang baik hati akan diberkati, karena ia membagi rezekinya dengan si miskin.”**

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu pujian **“Persembahanku”**

Kubawa kepada-Mu, oh Tuhan
persembahanku ini
Ku ingin Engkau menerima
korban syukurku melalui pujian

Takkan pernah kubawa
selain yang terbaik
Yang harum dan sejati
di hadapan Tahta-Mu

Yesusku terimalah
korban syukurku ini
Yang mengalir di hatiku
s'bagai penyembahanku...

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.

- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat.

16. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 400, bait 1 dan 4, “Kudaki Jalan Mulia”**

(1)	Kudaki jalan mulia; tetap doaku inilah: "Ke tempat tinggi dan teguh, Tuhan, mantapkan langkahku!"	<u>Refr:</u> Ya Tuhan, angkat diriku lebih dekat kepadaMu; Di tempat tinggi dan teguh, Tuhan mantapkan langkahku!
-----	---	--

(4) Ingin kucapai puncak t'rang yang paling agung cemerlang.
Ya Tuhan, bimbing diriku makin dekat kepadaMu.....Refr:

17. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”